

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan suatu metode untuk memudahkan dan memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Desy et al, 2020, hlm. 17) menyatakan bahwa “kajian kualitatif merupakan bagian dari tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata dan berasal dari tulisan atau lisan orang lain maupun aktivitas yang dapat diamati”. Sedangkan penggunaan metode deskriptif dalam penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara umum dan menjawab permasalahan mengenai tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo.

Metode penelitian menurut peneliti sendiri merupakan cara atau langkah-langkah untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, hingga menyimpulkan data dalam penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2016, hlm. 6), “Untuk melakukan suatu penelitian, tentu diperlukan metode untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas dan tujuan dalam penelitian”.

Penelitian ini menggunakan langkah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Hijayatien et al, 2018, hlm. 2) “Kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah”. Selanjutnya, metode deskriptif yang digunakan peneliti merupakan sebuah cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta terkait dengan permasalahan pada penelitian. Maka dari itu, penelitian ini bersifat deskripsi untuk menjelaskan peristiwa, kejadian, atau fenomena yang dialami oleh peneliti secara langsung berdasarkan kenyataan pada saat dilapangan.

Metode penelitian ini digunakan peneliti karena peneliti ingin mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian dan menghasilkan data sebagai jawaban dari permasalahan-permasalahan pada saat penelitian, diantaranya mengenai ide penciptaan tari, bagaimana struktur koreografi, bagaimana rias

busana, serta makna gerak pada tari Jaipongan Citraresmi sehingga peneliti menemukan hasil penelitian kemudian memberi kesimpulan akhir.

3.2 Lokasi dan Partisipan

3.2.1 Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian dilakukan di Sekretariat Disporaparbud Kabupaten Purwakarta yang beralamatkan di Jalan Purnawarman Barat No. 2 Purwakarta 41112. Lokasi ini dipilih peneliti karena narasumber sendiri aktif berkegiatan di tempat tersebut, sehingga memudahkan peneliti untuk menjangkau lokasi serta mengatur jadwal wawancara dengan narasumber.

3.2.2 Partisipan

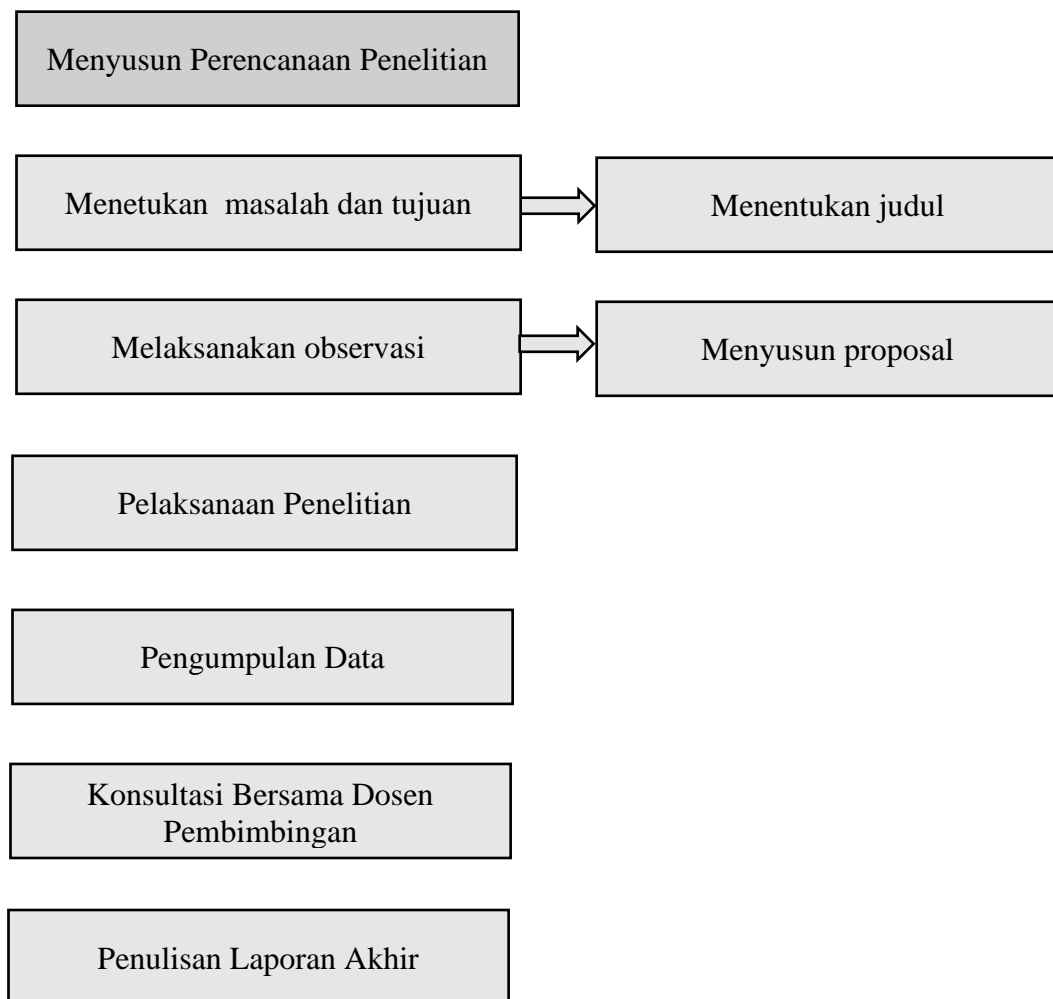
Pada penelitian tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo ini memiliki partisipan yang berkontribusi aktif dan membantu proses berjalannya penelitian, yaitu sebaga berikut.

1. Agus Gandamanah atau Gondo, yaitu *koreografer* tari yang menciptakan tari Jaipongan Citraresmi. Maka dari itu peneliti memilih beliau sebagai narasumber karena beliau sendirilah yang menciptakan tari Jaipongan Citraresmi tersebut sehingga sudah pasti memiliki data yang akurat mengenai permasalahan-permasalahan yang peneliti cari diantaranya mengenai latar belakang penciptaan, koreografi, rias busana serta makna gerak pada tari Jaipongan Citraresmi
2. Salah satu penari tari Jaipongan Citraresmi yaitu Nadiya Amanda. Penari tersebut memiliki kemampuan dalam mengekspresikan tari Jaipongan Citraresmi ini sesuai dengan arahan koreografer. Selain itu, peneliti memilih Nadiya karena telah mempelajari langsung tari Jaipongan Citraresmi dari Gondo.

3.3 Alur Penelitian

Alur penelitian tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Alur Penelitian



3.4 Definisi Operasional

Sebagai bentuk penyamaan persepsi dan pemahaman antara peneliti dengan pembaca pada penelitian “Tari Jaipongan Citraresmi Karya Gondo.” maka akan dijelaskan bahwa suatu karya merupakan hal-hal yang dikerjakan oleh manusia yang bersumber dari pemikiran, gagasan, ide maupun kreativitas sehingga menghasilkan sesuatu yang dapat dinikmati dan disebut sebagai ciptaan. Adapun karya Gondo yaitu tari Jaipongan Citraresmi ini merupakan suatu karya tari yang mengkolaborasikan antara gerak-gerak Jaipongan dengan gerak etnik lainnya.

Tari Jaipongan Citraresmi merupakan tarian yang diciptakan oleh Gondo atau Agus Gnadamanah pada tahun 2015 dengan dikategorikan sebagai tari kreasi baru. Tari Jaipongan Citraresmi ini adalah tarian putri yang dapat ditampilkan secara

tunggal maupun kelompok yang menggambarkan sebuah spirit atau perjuangan dari seorang tokoh wanita Sunda dalam mempertahankan harga dirinya sendiri dan rakyatnya. Hal tersebut digambarkan dengan keragaman bentuk gerak tari Jaipongan yang bermakna dan dikolaborasikan dengan gerak etnik lainnya. Hal itulah yang menjadikan tari Jaipongan Citraresmi memiliki keunikan tersendiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian tari Jaipongan Citraresmi dilakukan agar menghasilkan data-data yang sistematis dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan, diantaranya:

3.5.1 Studi Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati, merasakan dan memahami suatu objek sebagai usaha untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan pada saat proses penelitian.

Adler & Adler (dalam Fatimah et al, 2019, hlm. 174) menyatakan bahwa:

Observasi adalah salah satu elemen dasar dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial dan aktivitas manusia.

Definisi umum observasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data atau mencatat bukti-bukti penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanger (dalam Firmansyah et al, 2019, hlm. 2815) yang mengatakan bahwa observasi dapat dilaksanakan secara langsung dengan melihat bukti yang dikumpulkan dan mencari data yang signifikan maupun tidak signifikan dari kumpulan bukti tersebut.

Observasi pertama dilakukan pada hari Selasa 17 November 2020 pada jam 09.45 hingga 10.22 WIB. Observasi ini dilakukan dengan cara online melalui *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai keseluruhan tari (belum mendetail).

Observasi kedua dilakukan pada hari Senin 23 November 2020 pada jam 11.51 hingga 13.05 WIB melalui media online *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai cerita Sunda Citraresmi.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Rabu 10 Februari 2021 dimulai dari jam 15.00 hingga 17.00 WIB. Observasi dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu Disporaparbud Purwakarta untuk mengupas tentang tari Jaipongan Citraresmi diantaranya mengenai ide penciptaan, rias busana dan koreografi.

Observasi keempat dilakukan pada hari minggu 09 Mei 2021 jam 17.00 hingga 20.00 WIB. Observasi keempat ini dilakukan di Disporaparbud Purwakarta untuk mendapatkan data mengenai struktur koreografi secara utuh.

3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur atau biasa disebut dengan studi pustaka, merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mencari berbagai referensi yang berisi teori-teori karya ilmiah yang telah diterbitkan maupun belum diterbitkan seperti jurnal *online*, makalah, maupun *soft copy* atau *hard copy*.

Pada penelitian tari Jaipongan Citraresmi, peneliti mencari data melalui buku-buku dan jurnal *online* yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas sehingga hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut ini berbagai literature yang dijadikan bahan kajian sekaligus menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini.

Buku yang ditulis oleh Tati Narawati pada tahun 2005 yaitu "*Tari Sunda: dulu, kini dan esok*". Dalam buku ini peneliti mencari data mengenai awal mula tercipta hingga perkembangan tari Jaipongan yang sangat relevan dengan penelitian yang berjudul Tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo.

Buku "*Dasar-dasar Koreografi*" yang ditulis oleh Ayo Sunaryo tahun 2020. Buku ini berisi mengenai elemen-elemen dasar tari dan teknik penyusunan karya tari yang dijadikan sebagai salah satu referensi karena relevan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian Tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo.

Buku "*Citraresmi Riwayat Menyayat Perang Bubat*" karya Eddy D. Iskandar tahun 2007. Dalam buku ini dituliskan mengenai kisah Citraresmi dalam bentuk prosa liris. Buku ini dijadikan sebagai referensi sekaligus penguat dari objek penelitian yaitu cerita Citraresmi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data penelitian dengan cara mengumpulkan lalu menganalisis dokumen baik berupa gambar, hasil karya, tulisan maupun elektronik kemudian disusun untuk membentuk hasil kajian yang sistematis.

Pada penelitian tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto atau gambar, video tari Jaipongan Citraresmi (audio-visual), dan rekaman-rekaman wawancara dengan Gondo. Sugiyono (Agustin et al, 2019, hlm. 35) menjelaskan bahwa:

Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan maupun karya-karya monumental.

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai cara untuk mencari data mengenai tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo.

Dokumen yang dipelajari peneliti yakni: 1. Video tari Jaipongan Citraresmi untuk mengungkap mengenai koreografi dan makna gerakannya 2. Foto tari Jaipongan Citraresmi untuk menganalisis mengenai rias dan busana.

3.5.4 Wawancara

Wawancara secara umum merupakan proses komunikasi timbal balik yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara tepat dan akurat. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Menurut Nazir (dalam Fauzi dan Wicaksono, 2015, hlm. 27) mengatakan bahwa:

Proses mendapatkan informasi pada saat penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan penjawab atau responden secara langsung dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara adalah pola interaksi khusus yang dimulai dengan lisan untuk mendapatkan atau mencapai tujuan tertentu. Proses wawancara berisi bahan yang dikhususkan pada konten yang lebih spesifik dan mengeliminasi bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan pada penelitian.

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperkuat data saat penelitian sehingga mampu memecahkan permasalahan yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung, wawancara tidak langsung, sebagai berikut:

1. Wawancara langsung

Peneliti mewawancarai narasumber langsung yaitu Gondo atau Agus Gandamanah yang merupakan koergrafer tari Jaipongan Citraresmi di Jalan

Purnawarman Barat No. 2 Purwakarta 41112. Dalam prosesnya peneliti bertatap muka langsung dengan Gondo untuk mencari data.

2. Wawancara tidak langsung

Peneliti mengawali komunikasi melalui telepon dan percakapan Via Whatsapp, tentu saja tidak bertatap muka langsung dengan Gondo. Dalam wawancara tidak langsung ini digunakan sekali dua kali saja, ini diperlukan ketika tidak peneliti sempat datang menemui Gondo.

Wawancara pertama dilakukan pada hari selasa 17 November 2020 pada jam 09.45 hingga 10.22 WIB. Wawancara ini dilakukan dengan cara online melalui *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai keseluruhan tari (belum mendetail).

Wawancara kedua dilakukan pada hari senin 23 November 2020 pada jam 11.51 hingga 13.05 WIB melalui media online *Whatsapp* untuk mendapatkan data mengenai cerita Sunda Citraresmi.

Wawancara ketiga dilakukan pada hari rabu 10 Februari 2021 dimulai jam 15.00 hingga 17.00 WIB di lokasi penelitian yaitu Disporaparbud Purwakarta untuk mengupas tentang tari Jaipongan Citraresmi diantaranya mengenai ide penciptaan, rias busana dan koreografi.

Wawancara keempat dilakukan pada hari minggu 09 Mei 2021 dimulai jam 17.00 hingga 20.00 WIB. Wawancara ini dilakukan secara langsung di Disporaparbud Purwakarta untuk mendapatkan data mengenai struktur koreografi secara utuh.

3.5.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif sebagai instrument penelitian, instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga harus “divalidasi” untuk mengetahui kesiapannya saat melakukan penelitian yang kemudian terjun langsung ke lapangan. Sementara pada penelitian tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo peneliti memilih pedoman wawancara, observasi dan dokumenter untuk mendapatkan informasi data yang relevan dengan tujuan penelitian tari Jaipongan Citraresmi.

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk melihat dan mengamati langsung segala sesuatu yang berkaitan dengan terciptanya tari Jaipongan

Citraresmi, koreografi Citraresmi, rias busana serta makna gerak tari Jaipongan Citraresmi karya Gondo.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Kristiono, 2017, hlm. 196) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan menyusun data, mengorganisasikan dalam suatu bentuk pola, mengkategorikan, dan satuan uraian dasar. Sementara menurut Taylor (dalam Bobanto et al, 2015, hlm. 81) analisis data merupakan proses membuat daftar informasi secara formal untuk mendapatkan tema, menguraikan hipotesis dan memberi tema pada hipotesis.

Dapat diambil kesimpulan dari definisi diatas yaitu analisis data merupakan suatu proses menyusun data ke dalam kategori, pola maupun uraian dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang telah didasarkan oleh data. Dilakukannya analisis pada data dimulai dari sejak pengumpulan kemudian dikerjakan secara terus-menerus.

Peneliti menggunakan analisis data dengan teknik triangulasi. Sugiyono (2012, hlm. 241) menyatakan bahwa:

Triangulasi sifatnya menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Apabila peneliti melakukan teknik triangulasi pada penelitiannya maka peneliti akan mengumpulkan data, sekaligus menguji kredibilitas data.

Dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan mampu membuat data penelitian tari Jaipongan Citraresmi menjadi lebih kuat bila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya